

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan global yang sedang terjadi telah merupakan suatu revolusi global yang melahirkan suatu gaya hidup. Karakteristik gaya hidup tersebut adalah kehidupan yang dilandasi penuh persaingan sehingga meminta masyarakat dan organisasi di dalamnya untuk membenahi diri mengikuti perubahan-perubahan cepat yang terjadi.

Reformasi menyeluruh merupakan suatu keharusan bagi suatu bangsa dan negara yang ingin tetap eksis. Reformasi menyeluruh tersebut tentu saja juga mencakup bidang pendidikan. Perubahan global meminta perubahan di dalam pengelolaan hidup masyarakat dan pasti perubahan di dalam visi dan strategi pendidikan dalam rangka mempersiapkan manusia Indonesia untuk dapat memberikan jawaban terhadap tantangan dan peluang global.

Pendidikan merupakan wahana utama di dalam pengembangan sumber daya manusia. Peranan pendidikan dalam kehidupan suatu bangsa adalah untuk menjamin perkembangan, kelangsungan hidup, kemajuan dan kejayaan suatu bangsa. Pendidikan dalam konteks ini akan semakin dituntut peranannya untuk dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang tinggi akan akan menjadi faktor yang sangat penting

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, perlu diperhatikan unsur-unsur yang terlibat dalam pendidikan. Komponen yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan, khususnya di sekolah adalah guru, murid, sarana-prasarana, kurikulum dan pengelola. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan inti dari kegiatan pendidikan, sebab di dalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dan guru ke siswa. Guru merupakan faktor kunci, karena ia berinteraksi langsung dengan murid. Guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan kepada siswa melalui proses belajar mengajar. Oleh karena itu kompetensi dan kinerja yang tinggi dari seorang guru sangat diperlukan untuk menghasilkan out put pendidikan yang berkualitas tinggi.

Guru harus giat mencari kemajuan dalam peningkatan kinerjanya. Dalam hal teknis pengajaran, guru harus mampu berperan sebagai fasilitator pengajaran, mampu mengorganisasikan pengajaran secara efektif dan efisien, mampu berperan dalam layanan bimbingan, dan sebagai penilai hasil belajar siswa. Semua usaha pembelajaran siswa yang dikerjakan oleh guru harus diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kinerja guru yang tinggi tentunya tidak terjadi secara tiba-tiba, seketika, tetapi memerlukan suatu proses yang panjang. Dalam proses yang panjang inilah dibutuhkan kemampuan manajerial dari atasan langsung guru

yang kondusif bagi guru untuk tumbuh dan berkembang menjadi guru yang profesional dengan kinerja yang tinggi.

Kepala sekolah dituntut untuk dapat merencanakan (*plan*), mengorganisasikan (*organizing*), menggerakkan (*actuating*), dan mengawasi (*controlling*) kinerja guru. Antara kepala sekolah dengan guru harus senantiasa terjalin hubungan yang sinergis, sistematis dan konduktif, sehingga kinerja guru dalam pelaksanaan belajar mengajar dapat optimal.

Dalam mengoptimalkan kinerja guru, peran manajerial kepala sekolah sangatlah penting. Adanya peran manajerial maka kepala sekolah dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian serta pengawasan para guru sebagai bawahannya. Dengan pengawasan yang baik, perencanaan yang matang, serta pengawasan yang melekat setiap hari, maka kinerja guru dapat optimal sesuai dengan harapan.

Sebagai seorang atasan, kepala sekolah juga diharapkan dapat membimbing para guru dalam merencanakan semua proses pembelajaran. Sebagai pimpinan organisasi, kepala sekolah diharapkan dapat mengelola semua guru sebagai anggota organisasi untuk menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan adanya peran manajerial maka kinerja guru dapat ditingkatkan.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian Mamad (2006) yang membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini akan mencoba mengkaji lebih dalam tentang peran manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Salah satu peran kepala